



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (15 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -29.23 point atau -0.51% ke level 5,727.25 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6.35 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi naiknya yield obligasi Indonesia tenor 10 tahun mendekati 9% serta turunnya DJIA -0.35%, EIDO -0.47%, CPO -0.27% dan Nikel -0.95% menjadi faktor negatif bagi IHSG yang kami perkirakan berpeluang terkena tekanan jual kembali dihari Selasa ini.

PT Lippo Cikarang (LPCK). KPK menangkap Direktur Operasional Lippo Group Billy Sindoro. Tersangka kasus dugaan suap proyek Meikarta itu digelandang ke gedung KPK. Disamping itu KPK menangkap Bupati Bekasi Neneng Hassanah Yasin terkait dugaan kasus suap perizinan proyek pembangunan Meikarta. Bupati Bekasi dkk diduga menerima uang suap Rp 7 miliar dari sejumlah dinas Kabupaten Bekasi pada April, Mei, dan Juni. Commitment fee yang dijanjikan sebesar Rp 13 miliar dari fase proyek tersebut. Sebelumnya, KPK menetapkan sembilan orang tersangka dalam kasus tersebut. Pihak pemberi suap adalah Direktur Operasional Lippo Group Billy Sindoro, konsultan Lippo Group Taryudi, konsultan Lippo Group Fitra Djaja Purnama, dan pegawai Lippo Group Henry Jasmen. Sedangkan pihak penerima suap adalah Bupati Bekasi Neneng Hassanah Yasin, Kadis PUPR Kabupaten Bekasi Jamaludin, Kadis Pemadam Kebakaran Kabupaten Bekasi Sahat MBJ, Kadis DPMPSTSP Kabupaten Bekasi Dewi Tisnawati, dan Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kabupaten Bekasi Neneng Rahmi.

BUY: BBRI, BBNI, BBKA, ASII, ICBP.

BOW: MARK, BRPT, UNVR, TLKM, INKP, MEDC, TINS, ANTM, PTBA, JSMR, UNTR, INCO, SRIL, BBTN, BMRI, CPIN, JPFA, HOKI, INDF, JSMR, MYOR, GGRM, INDY, ITMG, ADRO.

Market Movers (16/10)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 15,214
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,330
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 25,250

IHSG	MNC 36
5,727.25	321.59
-29.23 (-0.51%)	-0.70 (-0.22%)
15/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 340.06
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -57,381.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,762
Value (billion Rp)	6,350
Market Cap.	6,470
Average PE	12.0
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,724 - 5,813
USD/IDR Daily Range	15,150 - 15,260

GLOBAL MARKET (15/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,250	-89.44	-0.35
NASDAQ	7,430	-66.15	-0.88
NIKKEI	22,271	-423	-1.87
HSEI	25,445	-356	-1.38
STI	3,045	-23.20	-0.76

COMMODITIES PRICE (15/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.72	+0.38	+0.53
Batubara US/ton	99.10	Unch	Unch
Emas US/oz	1,130	+8.5	+0.7
Nikel US/ton	12,570	-120	-0.95
Timah US/ton	19,145	+27.5	+0.14
Copper US/Pound	2.79	+0.002	+0.07
CPO RM/ Mton	2,188	-6	-0.27

COMPANY LATEST

PT Vale Indonesia (INCO). Perseroan merevisi target produksi nikel dalam matte pada 2018 menjadi 75.000 ton dari sebelumnya 77.000 ton akibat aktivitas pemeliharaan yang di luar rencana. Pada kuartal III/2018 perseroan memproduksi nikel dalam matte sejumlah 18.193 ton. Volume itu menurun dari kuartal sebelumnya sebesar 18.893 ton dan kuartal III/2017 sejumlah 20.163 ton. Per September 2018, realisasi produksi mencapai 54.227 ton, menurun 5,68% yoy dari sebelumnya 57.494 ton.

PT Total Bangun Persada (TOTL). Perseroan menargetkan realisasi kontrak baru pada 2019 dapat mencapai Rp4 triliun, sama dengan target kontrak baru pada tahun ini. Adapun, target pendapatan pada tahun depan senilai Rp3,1 triliun, meningkat 19,23% dari target pendapatan pada tahun ini Rp2,6 triliun. Sementara itu, target laba bersih pada 2019 sebesar Rp245 miliar, naik 16,67% dari target tahun ini sebesar Rp210 miliar. Hingga kuartal III/2018, perseroan mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp2,95 triliun, terdiri dari proyek non-joint operation senilai Rp2,6 triliun dan proyek joint operation senilai Rp350 miliar. Perolehan kontrak baru hingga September 2018 tercapai 73,75% dari target 2018 sebesar Rp4 triliun. Dengan demikian kontrak order book sampai saat ini senilai Rp8,75 triliun.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan membukukan kinerja yang cukup baik pada sembilan bulan pertama tahun ini. Pertumbuhan ini didorong terutama oleh peningkatan pendapatan transmisi. Selain itu, pendapatan dari penyewaan Micro Cell Pole (MCP) juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Selain ditunjang oleh bidang usaha yang telah ada, yaitu penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan transmisi, tahun ini perusahaan menargetkan sumber pendapatan baru dari broadband fiber optic (FTTx). Perseroan membukukan kenaikan pendapatan usaha 42% menjadi Rp 328,47 miliar dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Meskipun demikian, laba bersih perseroan tercatat naik cukup pesat menjadi Rp 43,81 miliar atau naik 78% dari periode yang sama di tahun 2017.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Margautama Nusantara (MUN), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk mengembangkan proyek Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR). Proyek BIUTR memiliki panjang 25,35 kilometer dengan nilai investasi kurang lebih mencapai Rp10 triliun yang akan menghubungkan wilayah Pasteur - Cileunyi (Tol Cisumdawu) dan Gedebage (Tol Purbaleunyi). Pembangunan rute Pasteur - Cileunyi akan melewati Gasibu, Pahlawan, Cicaheum, Ujung Berung, Cibiru. Sementara itu, pembangunan di ruas Ujung Berung juga akan dilanjutkan menuju Gedebage hingga terhubung. Jalan Tol Dalam Kota Bandung (BIUTR) rencananya dibuat melayang (elevated road) di atas ruas jalan yang ada saat ini sehingga kapasitasnya menjadi dua kali lipat lebih banyak. Saat beroperasi nanti, BIUTR dinilai akan memecah konsentrasi kendaraan pada ruas jalan eksisting Kota Bandung yang dilalui. Rencananya proyek ini akan membutuhkan waktu konstruksi selama 2 tahun mulai dari 2019 hingga 2021 dengan target pengoperasian pada Oktober 2019 dengan masa konsesi selasa 45 tahun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,099	12.7	BBCA	347	5.6	SURE	+185	+23.6	INKP	-2,600	-18.2
MYRX	938	10.9	BBNI	274	4.5	RBMS	+30	+20.8	PANI	-38	-15.3
TRAM	592	6.9	TLKM	261	4.2	SMCB	+280	+17.8	ASJT	-60	-15.3
MABA	479	5.6	BBRI	257	4.2	APEX	+250	+16.6	LPCK	-240	-14.8
BUMI	403	4.7	TKIM	248	4.0	VRNA	+18	+16.5	TKIM	-1,550	-13.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23850	600	22988	24113	BUY	GGRM	73200	-1075	69875	77600	BOW
BBNI	7050	125	6650	7325	BUY	HMSP	3790	30	3565	3985	BUY
BBRI	3000	50	2870	3080	BUY	ICBP	8725	0	8613	8838	BOW
BBTN	2340	0	2265	2415	BOW	INDF	5525	-50	5325	5775	BOW
BJBR	1920	-35	1870	2005	BOW	KAEF	2480	-20	2400	2580	BOW
BJTM	635	-5	623	653	BOW	KLBF	1285	15	1240	1315	BUY
BMRI	6375	-25	6163	6613	BOW	UNVR	43600	-700	42000	45900	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1375	-15	1293	1473	BOW	ASII	6850	0	6700	7000	BOW
LPPF	6000	25	5913	6063	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	31450	-225	30438	32688	BOW	BRPT	1760	-40	1630	1930	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4940	-50	4823	5108	BOW
ADRO	1675	-35	1618	1768	BOW	INKP	11700	-2600	8838	17163	BOW
ANTM	765	-30	720	840	BOW	TPIA	4550	10	4395	4695	BUY
ITMG	24725	-225	24238	25438	BOW	WTON	332	-6	323	347	BOW
MEDC	860	-35	803	953	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4440	-120	4245	4755	BOW	INDY	2520	-130	2360	2810	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4300	-60	4150	4510	BOW
BHIT	79	-1	77	83	BOW	PGAS	2040	-80	1885	2275	BOW
BMTR	350	-10	334	376	BOW	TLKM	3660	-20	3520	3820	BOW
MNCN	745	-10	713	788	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	995	5	940	1045	BUY
BCAP	162	1545	125	191	BUY	PTPP	1545	-55	1445	1700	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	438	-2	421	457	BOW
KPIG	133	2	117	147	BUY						
MSKY	885	5	823	943	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.